

Tepus

Sambungan hal 1

Tepus berhasil meraih Juara 2 Kategori Suvenir. Sedangkan Widosari yang baru berusia satu tahun ini meraih Juara 3 Desa Wisata Berkembang. Penghargaan diserahkan oleh Menteri PUPR Basuki Hadimuljono.

Ada tujuh kategori penilaian ADWI 2022, di antaranya Kelembagaan Desa Wisata, Daya Tarik Pengunjung, CHSE, Suvenir, Digital dan Kreatif, Homestay dan Toilet Umum. Klasifikasi untuk penilaian dibagi tiga yakni Desa Wisata Maju, Desa Wisata Berkembang dan Desa Wisata Rintis.

Wagub DIY Paku Alam X menyampaikan, desa akar dari hampir seluruh pembangunan bermula. Pondasi kuat membangun Indonesia dari berbagai aspek, tak terkecuali sektor pariwisata. Pembangunan dan pengembangan desa wisata di DIY adalah salah satu sumbangsih untuk pembangunan Indonesia.

"Selamat kepada Desa Wisata Tepus, Gunungkidul dan Desa Wisata Widosari, Kulonprogo atas ADWI 2022 dari Kememparekrif. Saya berharap desa bisa mendunia, berdaya saing global namun tetap berpedoman pada akar budaya luhur, untuk Yogyakarta yang istimewa. Mari bersama-sama bangkitkan Indonesia dari desa. Saya menitipkan masyarakat di Widosari dan Tepus, para pengelola agar bisa saling bekerja sama dan dibimbing sehingga bisa lebih sejahtera," tuturnya.

Paku Alam X menyampaikan, desa tidak bisa maju dan sukses sendiri, semua harus berjalan bersama-sama. Bahwasanya nanti ada ide-ide tertentu dari desa lainnya bisa diakomodasi apabila baik bisa diambil. Meskipun sekarang sudah baik tetapi desa sebelah mempunyai ide yang sangat bagus tapi tidak bisa mengimplementasikan, mengembangkan dan mengaplikasikan untuk diimplementasikan menjadi desa wisata yang bagus. Untuk itu, perlu dibuat forum desa-desa wisata kecamatan dan kabupaten agar bisa saling sharing.

"Nah itu adalah bagus. Kenapa? Karena sama-sama teman saling berbagi ku-

rangnya apa itu nanti bisa sharing bersama-sama. Jadi tidak bisa maju sendiri, sukses sendiri sesuai dengan kondisi dan potensi masing-masing. Saya harap pengelola desa wisata ini bisa juga membantu desa di sekitar untuk maju bersama," tandas Wagub.

Ketua Desa Wisata Kalurahan Madani Tepus (Dewi Kampus) Suheri mengatakan, awal mula lahirnya Dewi Kampus ini karena potensi wisata alam yang bagus seperti pantai dan wisata buatan seperti festival kesenian hingga plataran budaya sebagai tempat pentas kesenian. Dewi Kampus lahir pada 2019 lalu, namun baru mulai menjual paket desa wisata pada 2020. Jadi baru aktif dua tahun ini.

"Meskipun belum lama eksis, Dewi Kampus sudah memberikan dampak yang cukup signifikan dengan memberdayakan masyarakat khususnya UMKM setempat. Selain wisata alam, Dewi Kampus memiliki wisata edukasi UMKM seperti kerajinan perak dan tembaga, batik dan olahan singkong bekerja sama SLB sekitar untuk membuat anyaman dan keset. Kerajinan perak dan tembaga menjadi unggulan dari Dewi Kampus dengan 100 perajin yang mensuplai Kotagede selama ini," tuturnya.

Suheri mengaku keberhasilan Dewi Kampus ini tidak terlepas dari peran dan dukungan Pemda DIY melalui Dinas Pariwisata dan Paniradya Kaistimewan DIY untuk penguatan CHSE dan pelatihan. Dukungan serupa diberikan Pemkab Gunungkidul untuk pelatihan dan promosi desa wisata.

Sedangkan Ketua Desa Wisata Widosari, Samigaluh, Kulonprogo Heri Susanto mengungkapkan, Desa Wisata Widosari baru terbentuk tahun 2021 saat pandemi Covid-19. Jadi desa wisata itu terbentuk karena adanya situasi saat pandemi Covid-19. Walaupun pada awalnya tidak mudah karena masyarakat sekitar menolak menyerah pada pandemi sampai muncul keinginan untuk menggali dan mengoptimalkan potensi desa. Dari keingi-

nan itu para pengelola berupaya mempelajari kekayaan alam dan budaya untuk dikembangkan bersama.

Widosari memiliki beberapa unggulan. Di antaranya Puncak Wido, warisan geoheritage dan wisata terpadu Kampung Domba Farm. Ada pula sanggar budaya dan wisata edukasi pengolahan teh, kopi dan batik yang unggul di sistem pewarnaan yang alami.

"Harapan kami ke depan karena desa wisata ini masih baru bisa lebih banyak dukungan dan ilmu untuk mengembangkan potensi yang ada. Dengan begitu Desa Wisata Widosari bisa lebih maju, sehingga warga lokal bisa menjadi pelaku dan menikmati atau merasakan hasilnya," terangnya.

Kepala Dinas Pariwisata (Dispar) DIY Singgih Rahardjo mengatakan, masuknya dua desa wisata DIY dalam Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) 2022 telah melewati beberapa tahapan di level kabupaten, provinsi dan nasional. Apalagi kedua desa wisata tersebut sudah dikunjungi Menparekrif langsung, sehingga sudah bisa dipastikan memiliki prestasi membanggakan.

"Kami berharap prestasi ini bisa memicu dan memacu pengembangan desa wisata di DIY. Memang dalam ADWI sejak tahun 2020 sudah banyak desa wisata yang mendapatkan penghargaan. Bahkan ada dua desa wisata yang mendapatkan penghargaan khusus yaitu Desa Wisata Mandiri Inspiratif," ungkapnya.

Singgih mengatakan, Desa Wisata Widosari termasuk baru tapi karena memiliki potensi yang luar biasa bisa masuk dalam ajang bergengsi ini. Selain kekhasan dan potensi yang dimiliki, keguyuban masyarakat serta didukung produk pariwisata dan ekonomi kreatif menjadi nilai plus yang tidak dimiliki daerah lain. Apalagi beberapa hal tersebut ditambah dengan ketogongroyongan masyarakat, secara tidak langsung menjadi kunci dari keberhasilan tersebut. (Ira/Ria)-f

REUNI LINTAS ANGKATAN SMAN 6 YOGYA

'Ngangeni, Ngayemi dan Migunani'



KR-Abnar

HM Idham Samawi, alumni SMAN 6 Yogya Angkatan 69 bersama alumni lainnya menghadiri Reuni Lintas Angkatan Tahun 2022.

YOGYA (KR) - Ngangeni, Ngayemi, Migunani begitu tema yang diusung dalam reuni lintas angkatan SMAN 6 Yogya yang digelar di Aula SMAN 6 Yogya, Minggu (30/10). Banyak acara pendukung dalam reuni yang dihadiri 350 peserta tersebut.

Didahului menyanyikan lagu Indonesia Raya disusul Mars SMAN 6 Yogya yang dibawakan para siswa SMAN 6 Yogya. Saat menyanyikan lagu Indonesia Raya, siswa-siswi tampak anggun dan mempesona, karena mereka mengenakan pakaian adat dari berbagai daerah, sehingga mendapat acungan jempol dari para alumni yang hadir, termasuk alumni senior Sidarto Danusubroto yang merasa bangga dengan pakaian adat yang dikenakan para siswa.

"Saya bangga kepada siswa-siswi yang mengenakan pakaian daerah yang menggambarkan Bhinneka Tunggal Ika. Mari kita hormati dan kita jaga kebhinnekaan, keberagaman dalam negara Pancasila. Indonesia memiliki suku budaya bangsa berbeda-beda. Saya mengajak jaga keberagaman, jangan gunakan agama untuk popularitas. Mari kita hormati bagi mereka yang berbeda agama," ujar Sidarto yang juga Dewan Pertimbangan Presiden (Wantimpres) ini.

Acara reuni semakin meriah dengan pembagian doorprize kepada alumni yang beruntung yang mengenakan pakaian SMA. Selain itu, juga ada hiburan dan penyerahan kenang-kenangan dari Sidarto Danusubroto yang merupakan alumni senior kepada pihak sekolah yang diterima Wakasek SMAN 6 Yogya Drs Ahmad Fatoni MSi.

Selain Sidharta, hadir pula Drs HM Idham Samawi (anggota DPR RI) yang merupakan

alumni tahun 1969 dan Hj Sri Suryawidati (Bu Idham) yang lulus 1969 juga.

Ketua panitia Kurnia Jaya mengatakan, reuni lintas angkatan tahun ini diprakarsai angkatan tahun 1993. Ini merupakan reuni pertama lintas angkatan yang digelar secara luring, setelah dua sebelumnya diadakan secara daring karena pandemi Covid-19.

"Intinya mempertemukan kembali para alumni SMAN 6 Yogya yang dulu memang tidak bisa bertemu secara langsung," ujar Kurnia Jaya yang saat ini bertugas sebagai General Manager PT Pelindo Regional Sunda Kelapa Jakarta.

Reuni lintas angkatan ini, katanya, merupakan kebanggaan bagi para junior bisa berbaur dengan alumni yang sudah senior. "Reuni tanpa batasan umur, tidak ada gap, selalu guyup, rukun dan gayeng semua," ucap Kurnia Jaya.

Ahmad Fatoni, mewakili Kepala SMAN 6 Yogya memberi apresiasi kepada para alumni yang telah mengadakan reuni dan memberikan dukungan terhadap sekolah. "Salah satu peran alumni terhadap sekolah adalah mampu meningkatkan mutu pendidikan. Pasalnya banyak para alumni yang menjadi orang sukses, sehingga bisa memberi motivasi kepada adik-adiknya. Begitu pula dapat membantu sekolah dalam memfasilitasi sarana/prasarana untuk renovasi atau perbaikan ruangan yang ada di sekolah," paparnya.

Pihak sekolah dalam reuni ini dapat bantuan sebesar Rp 20 juta dari para alumni. Uang bantuan dari para alumni ini akan digunakan untuk keperluan mendadak, misalnya perbaikan kamar mandi dan ruang sarana olahraga. (Rar)-f

Saling

Sambungan hal 1

Selain itu melakukan transformasi di tengah derasnya arus digitalisasi media juga perlu melakukan terobosan, termasuk di antaranya diversifikasi usaha.

Narada dalam kesempatan itu selain menunjukkan aktivitas Bali TV dan pengembangan TV digital juga memberikan beberapa contoh diversifikasi usaha yang

sudah dilakukan seperti memperluas usaha percontakan nonpenerbitan pers, seperti melayani cetak almanak, bermitra dengan UMKM dalam pembuatan cetak kemasan dan distribusi produk dan lainnya.

Dirut KR Wirmon Samawi menyampaikan proses transformasi di KR terus dilakukan, termasuk penguatan sebagai me-

dia multiplatform. KR yang berdiri sejak 27 September 1945 saat ini tidak hanya mengandalkan media cetak, tetapi sudah pada pengembangan multiplatform.

Selain radio (KR Radio), juga media online (KRJogja.com) dan media sosial, Instagram, Facebook, Twitter, Tik Tok dan YouTube. (Jon)-f

Sampaikan

Sambungan hal 1

sedangkan seorang WNI lain dengan inisial CA juga telah menerima perawatan di RS Seobuk atas luka ringan yang dideritanya dan telah kembali ke kediamannya pada Sabtu (29/10) malam.

Berdasarkan pemberitaan di berbagai media nasional Korssel, saat ini terdapat sekitar 151 korban jiwa dan 76 korban luka. Jumlah tersebut dikawatirkan masih bertambah karena hingga Minggu (30/10) pukul 14.00 waktu setempat setidaknya ada 3.480 laporan orang hilang yang diterima. Sebanyak 3.493 melalui panggilan

telepon dan 87 berupa kunjungan.

Presiden Korssel Yoon Suk Yeol telah mengadakan rapat darurat dan memerintahkan aksi cepat tanggap kepada seluruh jajarannya untuk mengevakuasi para korban, mencegah terjadinya korban tambahan dan menjaga situasi di lokasi kejadian.

Gambar-gambar di media sosial memperlihatkan ratusan orang, yang memadati gang sempit dan miring itu, terjepit serta tidak bisa bergerak.

Sementara itu para petugas penangan-

an darurat serta Kepolisian berupaya untuk membebaskan mereka dari himpitan. Gambar-gambar lain menunjukkan keadaan kacau ketika para petugas damkar dan warga menangani puluhan orang yang tampaknya tidak sadarkan diri.

Pesta Halloween itu merupakan yang pertama kalinya digelar dalam tiga tahun, setelah Korssel mencabut pembatasan Covid-19 dan larangan berkumpul. Itaewon merupakan distrik yang populer di kalangan anak muda Korea Selatan dan pengunjung asing. (Ant/San)-f

Literasi

Sambungan hal 1

Paket proposal itu kemudian disorotkan ke bursa komodifikasi berita bohong. Ujung fenomena *ijol-ijolan* berita bohong berupa transfer setumpuk dana segar dari penyandang dana. Sang pengrajin dengan hati juga menjual gorengan berita bohong kepada juragan iklan. Tujuannya tentu saja untuk mendapatkan segepok fulus guna mengemukakan rekening bank milik mereka.

Apa saja jenis berita bohong paling populer serta diminati target sasaran di bursa bisnis berita bohong? Segala sesuatu yang bersinggungan dengan realitas sosial kemasyarakatan. Ranking kedua, berisikan dengan situasi sosial, ekonomi dan kebudayaan. Urutan pertama, aktivitas goreng menggoreng berita bohong bemuansa politik praktis dan politik identitas. Kemasan seperti itu menjadi mantra sakti guna mempersebutkan kekuasaan se-

bagai pejabat publik. Hasil kerajinan berita bohong seperti itu menjadi *trending topic*. Pun laris manis di pasar *like, share, and comment*.

Lengkingan panjang suara peluit sudah dikumandangkan Ketua Bawaslu. Dari sana, seयोगiannya pemerintah harus berani memberikan contoh langsung kepada rakyatnya guna menghidupkan budaya literasi digital. Literasi digital secara teoretis dipahami sebagai salah satu aktivitas budaya visual. Di dalamnya melibatkan partisipasi aktif warganet yang bersinggungan dengan olah rasa dan olah pikir secara kritis dan merdeka. Pengejawantahannya berwujud kerja membaca sekaligus menulis.

Pelajaran apakah yang dapat digenggam saat memajukan budaya literasi digital? Tentu agar mereka mampu berpikir secara kritis dan kreatif. Hal itu menjadi

modal sosial guna memecahkan permasalahan yang muncul di tengah ruang patembayatan sosial warganet. Artinya, dengan memperbesar kegemaran menulis dan membaca buku yang diposisikan sebagai aktivitas mulia bagi warganet. Tujuannya? Guna menajamkan tradisi berpikir kritis warganet yang dikerjakan secara merdeka dan bertanggung jawab.

Ajakan masyarakatkan budaya literasi digital seperti dikumandangkan Ketua Bawaslu perlu didukung warganet. Dukungan itu wajib disedekahkan oleh siapapun. Mengapa demikian? Agar indeks kerawanan Pemilu 2024 yang indikatornya berasal dari produksi berita bohong dan untaian kampanye hitam dapat ditekun seminimal mungkin.

(Penulis adalah Pemerhati Budaya Visual dan Dosen Komunikasi Visual FSR ISI Yogyakarta)-f

Menpora:

Sambungan hal 1

Mahfud juga menyampaikan, pihaknya punya banyak rekomendasi dalam Tragedi Kanjuruhan dan tidak akan mencampuri urusan PSSI. Namun, ia mengingatkan, PSSI mempunyai tanggung jawab hukum dan moral atas tragedi tersebut.

"Untuk tanggung jawab hukum, semua unsur pidana tengah digali, sedangkan tanggung jawab moralnya kalau punya hati, ya, mundur, itu saja. Namun, tanggung jawab moral tidak bisa dipaksakan," terang Mahfud.

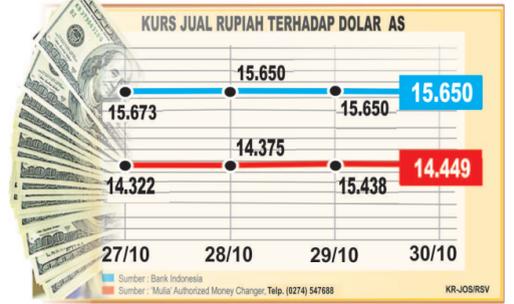
PSSI memutuskan untuk mempercepat pelaksanaan KLB setelah menggelar rapat darurat Exco di Kantor PSSI, Jakarta, Jumat (28/10) malam.

"Tahapan KLB akan kami mulai dari berkirim surat pemberitahuan kepada FIFA berisi usulan kongres," kata Ketua Umum PSSI Mochamad Iriawan (KRM, 30/10).

Alasan PSSI untuk mempercepat KLB yang normalnya pada bulan November 2023, demi mencegah per-

pecahan di kalangan anggotanya. Berdasarkan Statuta PSSI, KLB digelar jika ada permintaan tertulis dari 50 persen atau 2/3 dari jumlah total anggota PSSI, kemudian KLB dilaksanakan 3 bulan setelah PSSI menerima permohonan tersebut.

PSSI berharap keputusan untuk mempercepat KLB dapat menjadi pertimbangan semua pemangku kepentingan agar membantu bergulirnya kembali Liga 1, 2 dan 3 musim kompetisi 2022-2023. (Ant/Obi)-f



Prakiraan Cuaca		Senin, 31 Oktober 2022				
Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Dini Hari	Suhu C	Kelembaban
Bantul	☁	☁	☁	☁	23-31	70-95
Sleman	☁	☁	☁	☁	23-30	75-95
Wates	☁	☁	☁	☁	23-31	70-95
Wonosari	☁	☁	☁	☁	23-30	70-95
Yogyakarta	☁	☁	☁	☁	23-31	70-95

Sharenting sebagai Aktualisasi Diri Orang Tua

berbagi cerita tentang anak yang dilakukan oleh antar orang tua. Untuk definisi yang kedua ini, sharenting diposisikan sebagai sebuah aktivitas yang positif. Banyak orang tua yang merasa lebih nyaman dan percaya dengan informasi dari sumber terpercaya seperti teman dan keluarga daripada sumber media massa.

Membagikan foto anak ataupun kebersamaan orang tua dengan anak dilatarbelakangi adanya tiga motivasi. Yang pertama adalah pencarian validasi sosial di antara lingkungan pergaulan orang tua yang sudah memiliki anak. Yang kedua, keinginan untuk mendapatkan penghargaan sebagai orang tua, dan yang ketiga adalah sebagai pembuktian menjadi orang tua yang baik sesuai dengan norma-norma masyarakat (Rutledge, 2019).

Anak dijadikan objek sebagai pembentuk bagaimana orang tua ingin dilihat melalui media sosial mereka. Bagaimana anak ditampilkan di media sosial merupakan representasi orang tuanya. Sharenting yang dilakukan orang tua tidak lain merupakan salah satu cara untuk memenuhi kebutuhan dukungan sosial, sama halnya dengan representasi diri (Blum-Ross & Livingstone, 2017).

Orang tua juga membutuhkan pengakuan akan identitas relasi antar orang tua dan anak. Dengan kata lain, sharenting adalah wujud dari penghargaan akan identitas hubungan orang tua dengan anak termasuk sebagai bagian dari representasi diri. Hal ini sebenarnya menunjukkan bahwa anak adalah penghubung keluarga dari diri orang tua dan foto merupakan penghubung dari diri fotografer (Beik, 1988).

Dengan menggunakan dasar pemikiran tersebut, penulis kemudian melakukan penelitian sederhana dengan melihat konten yang ada pada 10 selebram Indonesia yang sering menampilkan anak-anak mereka di akun Instagram. Kesepuluh selebram tersebut adalah Zaskia Adya Mecca, Ayudia Bing Slamet, Natasha Rizky Praditya, Dwi Handayani Syah Putri, Steffany Talita Visa, Tyna Kanna Mirdad, Tya Ariestya, Sabai Dieter Morscheck, Rachel Vennyia, Retno Hening Ralupi. Penelitian ini menggunakan analisis isi pada 251 foto milik 10 selebram Indonesia.

Dalam temuan sementara peneliti, ditunjukkan ada beberapa temuan terkait representasi anak pada foto selebram di Instagram mereka. Temuan pertama, adalah aktivitas yang paling sering ditampilkan adalah saat anak sedang bermain menunjukkan bagaimana anak ditampilkan layaknya anak yang bahagia dengan ekspresi tertawa riang (21%). Pada keterkaitannya dengan emosi anak, menunjukkan bahwa sebagian besar anak-anak ditampilkan dengan emosi positif (68,5%). Variabel emosi ini diidentifikasi dari raut wajah setiap anak yang ada dalam foto. Kelompok anak laki-laki merupakan kelompok yang paling banyak di sini yaitu 46,6% dan kelompok anak perempuan ada 21,9% yang menunjukkan emosi positif. Temuan berikutnya, adalah representasi gender anak berdasarkan warna baju yang mereka kenakan dalam foto. Warna baju yang paling banyak dikenakan anak-anak adalah warna-warna selain putih, hitam dan abu-abu seperti kuning, hijau, biru dan merah (34,3%). Warna baju yang paling banyak dikenakan di kelompok anak perempuan adalah warna biru,

hijau, kuning, atau merah yaitu sebanyak (32,6%).

Dari temuan tersebut, menunjukkan bahwa selebram parenting berusaha untuk menampilkan anak-anak mereka di Instagram sebagai layaknya anak yang ceria, bahagia dan positif. Selebram membangun image yang ingin mereka tampilkan sebagai selebram yang memiliki pengikut hingga jutaan akun. Hal ini sesuai dengan konsep yang dibangun Rutledge, bahwa sharenting merupakan cara orang tua mengaktualisasi diri. Sebagai cara untuk mendapatkan penghargaan dan pembuktian dari orang lain bahwa mereka sudah menjadi orang tua yang baik sesuai norma masyarakat. Terlepas anak mereka sungguh bahagia atau tidak. ***

UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
Creative Economy Park